

**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PERHUBUNGAN KOTA PALEMBANG
DALAM MEMBANTU PENCEGAHAN COVID-19**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana Strata I (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Hubungan Masyarakat



Oleh :

MUHAMMAD FAISAL DAVI

07031281722056

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**"Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Palembang dalam
Membantu Pencegahan Covid-19"**

Skripsi

Oleh :

Muhammad Faisal Davi

07031281722056

Telah dipertahankan di depan penguji

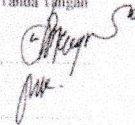
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada tanggal 28 Juli 2022

Pembimbing

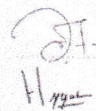
1. Dyah Hapsari ENTI, M.Si
NIP. 196010021992032001
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 19920822218031001

Tanda Tangan



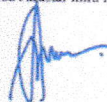
Penguji

1. Adi Inggit Handoko, M.I.Kom
NIP.-
2. Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom
NIP.-

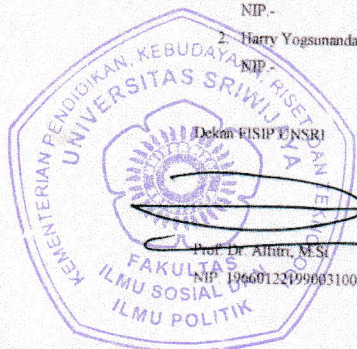


Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, S.IP., M.Si
NIP. 196406061992031001



HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PERHUBUNGAN KOTA
PALEMBANG DALAM MEMBANTU PENCEGAHAN COVID-19”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

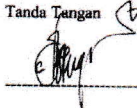
Oleh :

Muhammad Faisal Davi

07031281722056

Pembimbing I
Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Tanda Tangan



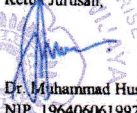
Tanggal
19/07/2022

Pembimbing II
Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.Si
NIP. 19920822218031001

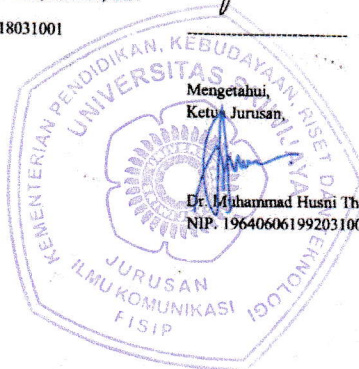


24/06/2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Faisal Davi
NIM : 07031281722056
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 16 Juli 1999
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Palembang dalam Membantu Pencegahan Covid-19

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 24 Juni 2020
Yang membuat pernyataan



Muhammad Faisal Davi
NIM 07031281722056

MOTTO

“Mercy helps nothing in this world, the weak is meant to be eliminated”

(Yu Zhong)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, atas semua rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Palembang Dalam Membantu Pencegahan Covid-19”. Penyusunan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Sarjana Strata 1 (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi Kosentrasi Hubungan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak dimana penulis menyadari tak sedikit pihak yang memberikan dukungan, bimbingan, dan berbagai bantuan demi kelancaran penulisan skripsi ini, kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis kelancaran, kemudahan serta kesempatan dalam setiap penyelesaian skripsi ini.
2. Prof .Dr .Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta seluruh jajaran pengurus Dekanat lainnya.
4. Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si., dan Bapak Faisal Nomaini., S. Sos., M.Si. Selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Dra. Dyah Hapsari., ENH., M.Si. selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk memberikan arahan, bimbingan, saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si. selaku dosen pembimbing dua dan juga pembimbing akademik yang telah meberikan waktu, pemikiran, motivasi, saran, tenaga serta membimbing dengan sabar hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Khususnya dosen Jurusan Komunikasi atas seluruh ilmu dan dedikasinya selama

masa perkuliahan, dan juga para Staf Karyawan Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memudahkan segala keperluan administrasi selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi.

8. Pihak Dinas Perhubungan Kota Palembang serta Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan, yang telah dengan sukarela membantu dan memberikan berbagai data dan informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
9. Kedua orang tua terimakasih yang sebesar-besarnya untuk segala doa, dukungan, kehidupan, semangat, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan. Tanpa adanya dukungan kalian saya tidak akan sampai pada titik ini, serta terimakasih untuk selalu sabar tanpa adanya tuntutan.
10. Terimakasih untuk Teman-teman AW-Esport, HimaPP serta Fini Erina Hasmi.
11. Seluruh sahabat dan teman seperjuangan Keluarga besar Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya angkatan 2017, terutama untuk teman-teman di Konsentrasi Humas. Terimakasih atas kerjasamanya dan semangatnya, sampai jumpa di titik yang terbaik.

Penulis juga menyadari bahwa dalam tulisan ini juga memiliki banyak sekali kekurangan, maka dari itu penulis sangat berterimakasih atas kritik dan saran yang diberikan untuk pengembangan penulisan ini menjadi lebih baik lagi. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendambakan amal dan diberkahi oleh Allah SWT.

Palembang, 10 Juli 2022

Penulis

Muhammad Faisal Davi

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	I
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	II
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	III
MOTTO	IV
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
ABSTRAK	XIII
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.2 Strategi Komunikasi	9
2.2.1 Komunikasi	9
2.2.2 Strategi Komunikasi	12
2.2.3 Pencegahan Covid-19.....	13
2.3 Beberapa Teori yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi	16
2.3.1 Model Perencanaan Komuikasi menurut Hafied Cangara	16

2.3.2	Teori Strategi Komunikasi Cutlip, Center & Broom.....	18
2.3.3	Teori Strategi Komunikasi Argenti	19
2.4	Teori Yang Digunakan	19
2.5	Kerangka Teori	20
2.6	Kerangka Pemikiran	21
2.7	Alur Pemikiran.....	24
2.8	Penelitian Terdahulu.....	25
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
3.1	Rancangan Penelitian	29
3.2	Definisi Konsep	29
3.2.1	Strategi Komunikasi	29
3.2.2	Pencegahan Covid-19.....	29
3.3	Fokus Penelitian	30
3.4	Unit Analisis	31
3.5	Informan & Informan Pendukung	31
3.6	Sumber Data	32
3.6.1	Data Primer	32
3.6.2	Data Sekunder	33
3.7	Teknik Pengumpulan Data	33
3.7.1	Wawancara Mendalam	33
3.7.2	Observasi	33
3.7.3	Studi Dokumentasi	33
3.8	Teknik Keabsahan Data	34
3.9	Teknik Analisis Data	34
BAB IV	36
GAMBARAN UMUM DISHUB KOTA PALEMBANG	36
4.1	Sejarah Singkat Dishub Kota Palembang	36

4.2 Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kota Palembang.....	37
4.2.1 Visi	37
4.2.2 Misi	37
4.3 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Kota Palembang.....	38
4.3.1 Tugas Pokok Dinas Perhubungan Kota Palembang	38
4.3.2 Fungsi Dinas Perhubungan Kota Palembang	38
4.4 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Palembang	39
4.5 Pembagian Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan	40
4.5.1 Kepala Dinas	40
4.5.2 Sekretariat Dinas	40
4.5.3 Bidang Perencanaan dan Perhubungan Udara	41
4.5.4 Bidang Perhubungan Laut dan ASDP	42
4.5.5 Bidang Transportasi Jalan dan Rel	44
4.5.6 Bidang Pengawasan dan Pengendalian Operasional Lalu Lintas Kota	45
4.5.7 Unit Pelaksana Teknis Dinas	46
4.6 Tugas Dinas Perhubungan Dalam Pencegahan Covid-19.....	47
4.7 Upaya Yang Dilakukan Oleh Dinas Perhubungan	
Kota Palembang Dalam Rangka Pencegahan Covid-19.....	47
BAB V	49
Hasil dan Pembahasan.....	49
5.1 Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan	

Kota Palembang dalam Membantu Pencegahan Covid-19.....	54
5.1.1 Penelitian	54
5.1.2 Perencanaan	57
5.1.3 Pelaksanaan	68
5.1.4 Evaluasi	76
5.1.5 Pelaporan	83
5.2 Perbandingan dengan penelitian terdahulu	84
BAB VI	88
PENUTUP	88
6.1 Kesimpulan.....	88
6.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	30
Tabel 5.1 Perkembangan Kasus Covid-19 di Kota Palembang Tahun 2020	51
Tabel 5.2 Perkembangan Kasus Covid-19 di Kota Palembang Tahun 2021	52
Tabel 5.3 Data Pelanggaran Aturan Moda Transportasi PSBB Tahap I	77
Tabel 5.4 Data Pelanggaran Aturan Moda Transportasi PSBB Tahap II	78

DAFTAR GAMBAR

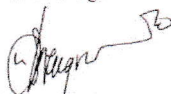
Gambar 2.1 Alur Pemikiran	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Palembang	39
Gambar 5.1 Cek Poin Kota Palembang	57
Gambar 5.2 Poster Himbauan Dinas Perhubungan Kota Palembang	60
Gambar 5.3 Postingan Peraturan moda Transportasi Dinas Perhubungan Kota Palembang	62
Gambar 5.4 Laman Instagram Dishub Kota Palembang	64
Gambar 5.5 ATCS Dishub Kota Palembang	65
Gambar 5.6 Kendaraan Dishub Kota Palembang yang dilengkapi pengeras suara	65
Gambar 5.7 Pelaksanaan Rapat Pembahasan Penanganan Covid-19	67
Gambar 5.8 Poster Himbauan pada bus Transmusi	69
Gambar 5.9 Kegiatan membagikan surat edaran dari pemerintah kepada seluruh pengusaha/pemilik/awak angkutan	71
Gambar 5.10 Kegiatan pada cek poin covid-19	72
Gambar 5.11 Penerapan Pembatasan Transportasi darat oleh Dishub Kota Palembang bersama tim gugus tugas	73
Gambar 5.12 Penerapan Hukuman pada pelanggar PSBB	74
Gambar 5.13 Giat Razia sebagai bentuk evaluasi	81
Gambar 5.14 Rapat Evaluasi	82

Abstrak

Penelitian ini berjudul Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Palembang dalam membantu Pencegahan Covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan analisis deskriptif. Proses pengumpulan data penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model perencanaan strategi komunikasi dari Hafied Cangara. Dinas Perhubungan Kota Palembang dihadapkan pada permasalahan covid-19 yang sedang terjadi khususnya di Kota Palembang pada sektor transportasi yang dapat menjadi media dalam penyebaran covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Perhubungan Kota Palembang melakukan lima langkah strategi pertama penelitian, dalam tahap ini Dinas Perhubungan Kota Palembang melakukan identifikasi masalah dengan mencari tahu penyebab serta cara menanggulangi permasalahan covid-19 dengan berkoordinasi dengan Kementerian Perhubungan, Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan dan gugus tugas covid-19 serta membentuk cek poin untuk dilakukan pemeriksaan dan sosialisasi. Selain itu Dinas Perhubungan Kota Palembang juga melakukan analisis situasi untuk menentukan titik didirikan cek poin dengan melakukan pemetaan wilayah Kota Palembang. Kedua adalah tahap perencanaan, pada tahap ini Dinas Perhubungan melakukan pemilihan komunikator yaitu orang yang ahli pada bidang perhubungan dari Dinas Perhubungan Kota Palembang. menentukan pesan dengan memaparkan cara penanganan dan langkah pencegahan covid-19 dan kebijakan transportasi pada saat PSBB, pemilihan media melalui media sosial Dinas Perhubungan Kota Palembang, kerjasama dengan media berita, menggunakan media ceta seperti poster, stiker, spanduk *ATCS (Area Traffic Control System)* dan mobil yang dilengkapi pengeras suara. menentukan tujuan yaitu membuat masyarakat agar menerapkan protokol kesehatan. Ketiga yaitu pelaksanaan melalui media dan pelaksanaan yang dilakukan secara langsung. Keempat yaitu evaluasi terlihat dari efek yang terjadi di masyarakat yaitu masyarakat telah banyak menaati peraturan dan protokol kesehatan. Dan kelima yaitu pelaporan yang dibuat Dinas Perhubungan Kota Palembang untuk diserahkan kepada pihak pemerintah Kota Palembang.

Kata kunci : Strategi Komunikasi, Dinas Perhubungan Kota Palembang, Pencegahan Covid-19

Pembimbing I



Dra. Dyah Hapsari ENH., M.Si

NIP 196010021992032001

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si

NIP 199208222018031001




Abstract

This research is entitled *Communication Strategy of the Palembang City Transportation Service in Helping the Prevention of Covid-19*. This type of research is qualitative research and uses descriptive analysis. The process of collecting research data was carried out by in-depth interviews, observation and documentation studies. This study uses a communication strategy planning model from Hafied Cangara. The Palembang City Transportation Service is faced with the current covid-19 problem, especially in the city of Palembang in the transportation sector which can be a medium in the spread of covid-19. The results showed that the Palembang City Transportation Service carried out research on the first five strategic steps, at this stage the Palembang City Transportation Service identified problems by looking for causes and ways to overcome the Covid-19 problem by coordinating with the Ministry of Transportation, Transportation, the South Sumatra Provincial Transportation Service and the Task Force covid-19 and set check points for inspection and socialization. In addition, the Palembang City Transportation Service also conducted a situation analysis to determine the points designated for inspection points by mapping the Palembang City area. The second is the planning stage, at this stage the Transportation Service selects a communicator, namely a person who is an expert in transportation from the Palembang City Transportation Service, determines the message by explaining how to handle and prevent Covid-19 as well as transportation policies during PSBB, media selection through social media. The Palembang City Transportation Service collaborates with the news media using print media such as posters, stickers, ATCS (Area Traffic Control System) banners and cars equipped with loudspeakers, with the aim that the community implements health protocols. Third, implementation through the media and implementation is carried out directly. Fourth, the evaluation is seen from the impact that occurs in the community, namely the community has obeyed many health regulations and protocols. And the fifth is a report made by the Palembang City Transportation Service to be submitted to the Palembang City government.

Keywords : Communication Strategy, Departmen of Transportation Palembang, Prevention of Covid-19

Advisor I



Dra. Dyah Hapsari ENH., M.Si

NIP 196010021992032001

Advisor II



Oemar Madri Bafadhah, S.I.Kom., M.Si

NIP 199208222018031001

Indralaya, 20 Juni 2022

Head of Department Communication Science
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Muthamud Hasni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan masyarakat tak lepas dari peranan penting dari sektor transportasi. Transportasi merupakan suatu kegiatan perpindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya memakai alat transportasi yang disebut dengan kendaraan yang berguna untuk memudahkan segala aktivitas manusia. Transportasi merupakan suatu kebutuhan sangat penting bagi masyarakat dalam menunjang segala aktivitas maupun rutinitasnya sehari-hari. Pentingnya pengangkutan bagi masyarakat Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, keadaan geografis Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau kecil dan besar, perairan yang terdiri dari sebagian besar laut, dan sungai yang memungkinkan pengangkutan dilakukan melalui darat, perairan, dan udara guna menjangkau seluruh wilayah Indonesia. Angkutan atau transportasi dibagi menjadi dua berdasarkan jenis penggunaannya yaitu transportasi umum dan transportasi pribadi.

Sistem transportasi merupakan hal yang penting untuk dimiliki oleh suatu kota, terutama kota besar yang memiliki banyak aktivitas dan banyak penduduk. Sistem transportasi juga merupakan hal yang krusial dalam menentukan keefektifan suatu kota. Pergerakan penduduk dan aktivitas ekonomi yang menggerakkan kota sangat bergantung pada sistem transportasi tersebut. Transportasi melalui jalur darat maupun sungai berperan sangat penting sebagai penunjang pendistribusian yang berkaitan dengan pembangunan nasional. Alat transportasi melalui jalur darat dan sungai sangat berdampak bagi pendistribusian/penyaluran penunjang kehidupan masyarakat dalam perekonomian di daerah. Hal tersebut dapat dirasakan ketika di suatu daerah kekurangan kebutuhan pokok di suatu wilayah terpencil yang mana moda transportasi darat maupun udara tidak dapat menjangkauya melainkan jalur laut/sungai lebih mudah jika di angkut melalui moda transportasi air.

Pada saat ini, transportasi dihadapkan pada masalah virus covid-19 yang memaksa pemerintah untuk membuat suatu kebijakan dan melaksanakannya demi meminimalisir

penyebaran virus tersebut. Pada akhir tahun 2019 kasus pertama kali covid-19 terjadi di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Hingga saat ini penyebab penularannya belum diketahui secara pasti, namun informasi yang beredar dari Wuhan pasar ikan yang disinyalir menjadi tempat pertama penularan kasus tersebut. Covid-19 yang terjadi saat ini merupakan penyakit menular dan sangat membahayakan nyawa setiap manusia. Karena penularan dari wabah ini begitu cepat sehingga pemerintah menurunkan kebijakan bahwasanya aktivitas harus dilakukan dirumah untuk memutus rantai penularannya. Virus ini berdampak pada sektor transportasi yang sangat berperan dalam menyokong aktivitas masyarakat dengan menghubungkannya dari satu tempat ke tempat lainnya.

Permasalahan transportasi yang disebabkan oleh penyebaran virus covid-19 ini antara lain sarana transportasi berpotensi memindahkan orang terinfeksi virus (*carrier*) atau barang yang terkontaminasi dari suatu tempat ke tempat lain, terminal/dermaga dan alat angkut merupakan tempat berkumpul banyak orang secara bersama-sama dalam ruang yang sama dalam waktu tertentu sehingga dapat berpotensi menyebabkan penularan, terjadinya interaksi fisik antara *carrier* dengan penumpang/awak transportasi yang lain.

Akibat dari cepatnya penyebaran virus covid-19 di Indonesia membuat pemerintah mengeluarkan berbagai peraturan untuk memutus rantai penyebaran virus tersebut. Pada penanganan transportasi, Kementerian Perhubungan telah mengeluarkan Peraturan Menteri No 18 Tahun 2020 Tentang Pengendalian Transportasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 yang diubah dengan PM 41 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan PM 18 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19. Dalam peraturan tersebut, berisi tentang pedoman dalam pengendalian secara keseluruhan transportasi.

Kota Palembang sebagai salah satu wilayah yang menjadi zona dengan tingkat penyebaran covid-19 yang tertinggi di Sumatera Selatan berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Palembang per 2 Mei 2020 tercatat sudah ada 90 kasus positif covid-19 membuat Pemerintah Kota Palembang melakukan upaya antisipasi di berbagai

bidang untuk mencegah penyebaran virus corona dengan membentuk gugus tugas penanganan covid-19 Kota Palembang atau sekarang bernama Satgas (satuan tugas) penanganan covid-19 Kota Palembang, yang bertugas untuk melakukan penanganan dan pencegahan covid-19 di Kota Palembang. Selain pembentukan Satgas, Pemerintah Kota Palembang juga mengeluarkan berbagai aturan terkait pencegahan covid-19 seperti Instruksi Walikota Palembang No. 1 tahun 2020 dalam rangka peningkatan, pengendalian dan pencegahan covid-19, Peraturan Walikota No.14 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Pada instruksi Walikota Palembang No 1 Tahun 2020 tersebut, menyebutkan bahwa Kepala Dinas Perhubungan Kota Palembang untuk menegaskan, menerapkan dan mengingatkan kepada masyarakat baik itu pengemudi maupun penumpang moda transportasi untuk tetap menerapkan protokol kesehatan seperti menjaga jarak (*physical distancing*), memakai masker serta tidak membuat kerumunan. Berdasarkan peraturan Walikota No.14 Tahun 2020, pelaksanaan teknis pada pembatasan moda transportasi diatur dan disosialisasikan oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang.

Dinas Perhubungan Kota Palembang merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang Perhubungan yang dipimpin oleh Kepala Dinas dan berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah di bidang perhubungan. Dinas Perhubungan Kota Palembang mempunyai tugas yaitu melaksanakan urusan rumah tangga daerah dalam bidang perhubungan dan melaksanakan tugas pembantuan sesuai dengan bidang tugasnya. Berdasarkan hak dan kewenangan Pemerintah Kota Palembang, Dinas Perhubungan Kota Palembang dapat menentukan atau mengambil kebijakan dalam penyelenggaraan sistem transportasi di dalam kota meliputi angkutan darat maupun di perairan sungai musi.

Saat ini, persoalan di sektor transportasi ini membuat peranan Dinas Perhubungan Kota Palembang sangat penting mengingat persoalan transportasi pada masa pandemi covid-19. Masih banyak masyarakat yang belum mengindahkan protokol kesehatan

covid-19 seperti berkendara tidak menggunakan masker, menggunakan kendaraan yang kelebihan kapasitas serta berkerumun di tempat-tempat umum. Bahkan Pemerintah Kota Palembang sampai menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebanyak dua kali. PSBB pertama dilakukan pada tanggal 21 Mei sampai 2 Juni 2020 dan dilanjutkan PSBB kedua tanggal 3 sampai 16 Juni. Pada penerapan PSBB tersebut pembatasan moda transportasi diatur oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang berdasarkan turunan dari Peraturan Menteri Perhubungan No 18 Tahun 2020 Tentang Pengendalian Transportasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19. Regulasi tersebut merupakan pedoman dalam penerapan protokol kesehatan pada transportasi yang harus diterapkan pada masyarakat pada masa pandemi saat ini seperti lima puluh persen kapasitas penumpang, penggunaan masker serta penerapan jaga jarak (*social distancing*). Beberapa contoh regulasinya yaitu untuk kendaraan mobil atau bus hanya boleh diisi dengan setengah dari kapasitas maksimal, untuk transportasi umum baik itu bus damri, mobil angkot, angkutan sungai seperti speed boat hanya diperbolehkan untuk mengangkut setengah dari kapasitas, pengendara motor pribadi hanya boleh berboncengan maksimal dua orang dengan syarat domisili pada kartu identitas harus sama serta adanya larangan untuk ojek online mengangkut penumpang (Peraturan Walikota Palembang, 14).

Dinas Perhubungan Kota Palembang sebagai bagian dari Gugus Tugas diharapkan dapat melakukan suatu tindakan yang dapat membuat masyarakat paham akan protokol kesehatan serta masyarakat menerapkannya pada masa pandemi saat ini. Dinas perhubungan perlu menyampaikan informasi kepada masyarakat Kota Palembang agar dapat mencegah penyebaran virus covid-19 khususnya pada bidang transportasi. Dalam menyampaikan informasi ke masyarakat diperlukan komunikasi yang efektif agar program atau aturan yang diberlakukan dapat dimengerti oleh masyarakat. Dibutuhkan strategi agar penyampaian pesan dapat secara efektif tersampaikan kepada masyarakat. Strategi adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah saja, tetapi harus dapat menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya (Effendy, 2017).

Strategi komunikasi adalah suatu perpaduan antara perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi yang dirancang untuk membantu seseorang atau organisasi melakukan komunikasi yang efektif untuk memenuhi tujuan dari organisasi. Penggunaan dari strategi komunikasi oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang ini sangat penting pada suatu program yang dibuat agar tujuan dari program tersebut dapat terealisasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu dibutuhkan strategi komunikasi dalam pelaksanaan program kegiatan yang akan dilakukan oleh dishub.

Beberapa alasan penulis memilih judul ini yaitu :

1. Tingkat kesadaran masyarakat yang rendah akan pentingnya protokol kesehatan

Protokol kesehatan merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk menekan penyebaran covid-19. Berdasarkan Instruksi presiden No. 6 Tahun 2020 masyarakat wajib mematuhi protokol kesehatan. Berdasarkan Peraturan Walikota No.14 Tahun 2020 masyarakat juga wajib menerapkan protokol kesehatan di area publik seperti jalanan, fasilitas umum seperti dermaga/terminal karena berpotensi terjadi penularan covid-19. Walaupun telah banyak regulasi terkait protokol kesehatan, masih banyak masyarakat yang masih saja melanggar aturan protokol kesehatan. Alasan dari masyarakat tersebut beragam mulai dari tidak tahu adanya aturan mengenai protokol kesehatan dan tidak mengetahui kewajiban penggunaan masker padahal penyebaran covid-19 telah menyebar di Kota Palembang. Tercatat dari tanggal 20 Mei-2 Juni 2020 pada pelaksanaan PSBB tahap I berjumlah 10.853 pelanggar peraturan moda transportasi yang didominasi oleh pengendara roda dua yang tidak sesuai domisili serta pengendara roda empat yang melebihi 50 persen kapasitas (Merdeka.com, 2020), sedangkan untuk PSBB Tahap II berjumlah 3.300 pelanggar aturan berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kota Palembang yang didapat oleh peneliti dari portal berita BritaBrita.com, intens.News, dan Orator.id.

Para pengguna fasilitas publik seperti pengguna jalan baik itu transportasi umum atau transportasi pribadi yang telah disebutkan diatas, berpotensi untuk menjadi klaster penyebaran virus. Oleh karena itu diperlukan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran covid-19 ini. Protokol kesehatan ini perlu disosialisasikan kepada masyarakat agar masyarakat paham. Berdasarkan intruksi Walikota Palembang No 1 Tahun 2020 pihak Dinas Perhubungan Kota Palembang memiliki tugas untuk mensosialisasikan protokol kesehatan kepada masyarakat. Sosialisasi ini memerlukan strategi komunikasi agar langkah-langkah dalam sosialisasi dapat terlaksana dengan baik. Hal ini menarik untuk diteliti bagaimana strategi Komunikasi Dishub Kota Palembang dalam membantu pencegahan covid-19 dengan mensosialisasikan, menerapkan serta menegakkan protokol kesehatan kepada masyarakat.

2. Peran Pemerintah Daerah diperlukan Dalam pencegahan covid-19

Pada 31 Maret 2020 pemerintah telah mengeluarkan Kepres No. 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat terkait Covid-19 dan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19. PSBB dapat dilakukan jika penyebaran covid-19 dengan kasus atau jumlah kematian semakin meningkat serta penyebarannya meluas dalam wilayah tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2020 suatu wilayah provinsi/kabupaten/kota dapat menerapkan tindakan PSBB jika penyebarannya signifikan dan cepat.

Upaya pemerintah ini dilakukan sistematis oleh karena itu pemerintah pusat memberikan hak dan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk ikut mengatasi covid-19 di daerah kekuasaan mereka. Kota Palembang merupakan salah satu daerah yang tingkat penyebaran covid-19 sangat tinggi. Sebagai Ibukota Provinsi, Kota Palembang menjadi daerah dengan peningkatan kasus virus covid-19 tertinggi di Sumatera Selatan. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang, kasus konfirmasi covid-19 per 2 Mei 2020 Kota Palembang mengkonfirmasi 90 kasus

positif covid-19. Oleh karena itu diperlukan usaha untuk melakukan tindakan pencegahan. Kota Palembang sendiri telah menerapkan PSBB sebanyak dua kali. Kebijakan tersebut tentu dibutuhkan pengimplementasiannya dengan tepat agar kasus covid-19 di Kota Palembang diharapkan menurun. Oleh sebab itu diperlukan peran dari pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Perhubungan Kota Palembang untuk mensosialisasikan serta menegakkan aturan sesuai dengan tupoksi yang telah diberikan oleh pemerintah daerah.

Sebagai salah satu sektor yang terkena dampak dari pandemi covid-19, sektor transportasi ini memerlukan perhatian terlebih pada pemerintah daerah yang telah diberikan hak oleh pusat untuk mengatasi permasalahan covid-19 di daerah kekuasaannya. Dari data yang didapat oleh peneliti, pada masa pelaksanaan PSBB, masih ada beberapa pelanggaran peraturan moda transportasi misalnya ada beberapa mobil angkot yang masih mengangkut penuh penumpang serta ada beberapa penumpang serta sopir angkutan umum tidak menggunakan masker padahal telah dilakukan sosialisasi tentang peraturan pengendalian transportasi di masa pandemi yang telah dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang. Selain itu, ditemukan juga salah satu perusahaan ojek online yang mengangkut penumpang pada PSBB tersebut padahal jelas pengangkutan penumpang oleh ojek online dilarang pada masa PSBB. Tercatat dari tanggal 20 Mei-2 Juni 2020 pada pelaksanaan PSBB tahap I berjumlah 10.853 pelanggar peraturan moda transportasi yang didominasi oleh pengendara roda dua yang tidak sesuai domisili serta pengendara roda empat yang melebihi 50 persen kapasitas (Merdeka.com, 2020), sedangkan untuk PSBB Tahap II berjumlah 3.300 pelanggar.

Dari latar belakang yang penulis jelaskan, diperlukan strategi komunikasi yang tepat dari Dinas Perhubungan Kota Palembang dalam mencegah penyebaran virus covid-19. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Palembang Dalam Membantu Pencegahan Covid-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Palembang dalam membantu pencegahan covid-19 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Dinas Perhubungan Kota Palembang dalam membantu pencegahan covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pengembangan terhadap Ilmu Komunikasi khususnya pada strategi komunikasi serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pada pihak-pihak yang memerlukannya.

1.4.2 Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

- a. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah, memperdalam dan mengembangkan pengetahuan penulis mengenai ilmu komunikasi khususnya pada strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang.
- b. Bagi instansi/lembaga penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang sebagai bahan masukan pada evaluasi strategi komunikasi dalam membantu mencegah covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Ali Nurdin, dkk. (2013) *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Sidoarjo: CV. Media Nusantara
- Ardianto, E. (2019) *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, A. (2016). *Strategi Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas*.
- Cangara, Hafied (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cangara, Hafied (2013). *Perencanaan & Strategi Komunikasi, Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cutlip, S. M., Center, A. H. and Broom, G. M. (2016) *Effective Public Relations Edisi kesembilan*. 9th edn. Jakarta: Prenada Media.
- Deddy, M. (2016). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (2017). *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Kementerian Kesehatan RI (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Liliweri A (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Guna*. Jakarta: Prenada Media.
- Moleong Lexy J (2017). *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rachmat, K. (2010). *Teknik praktis riset komunikasi: disertai contoh praktis riset*.
- Ridder, H. G. (2014). *Qualitative data analysis. A methods sourcebook, Zeitschrift fur Personalforschung*.
- Bidang Perilaku Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (2020). *Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan Covid-19*. Jakarta: Satgas Penanganan Covid-19.
- Suryanto (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tim Dishub Aceh (2020). *Pedoman Pengendalian Transportasi Pada Masa Bencana Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Aceh: Pemerintah Aceh.

Sumber Jurnal/Skripsi

- Aini, N. (2015) *Strategi Komunikasi Satlantas Polres Penajam Paser Utara Dalam Mensosialisasikan Tertib Lalu Lintas Untuk Menekan Tingkat Kecelakaan Tahun 2015*. Universitas Mulawarman.
- Ardiansyah Zikri, M. (2022) *Upaya Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease-19 Bagi Pelaku Usaha Di Kota Jambi*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
- Amir, M. (2018) *Strategi Komunikasi dalam Upaya Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika oleh Satuan Pembinaan Masyarakat Polres Bantul Polda DIY*. Sekolah tinggi pembangunan masyarakat desa.
- Veni Dwi, A. (2022) *Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Percepatan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Kota Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Faradillah, A. (2021) *Strategi Pemerintah Dalam Penanggulangan Covid-19 Pada Sekretariat Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Krisdamara, A. (2020) *Implementasi Peran Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Banyuwangi Dalam Pengawasan Wajib Masker Berdasarkan Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 51 Tahun 2020*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Surya Pratama, A. (2018) *Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Palembang dalam Mengatasi Parkir Liar*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Perdiana, E. (2021) *Peran Dishub Dalam Meningkatkan Kepatuhan Penumpang Bus Kota Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 (Studi Kasus Diterminal Purabaya Bungurasih Surabaya)*. Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Pribawana. (2017) *Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam Mensosialisasikan mesin Parkir Elektronik*. Universitas Islam Bandung.
- Zen Lestari, S. (2021) *Strategi komunikasi dinas perhubungan kabupaten kampar dalam menyosialisasikan penggunaan bus damri*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Sumber Internet

- CNN Indonesia (2021) *Survei Kemenhub: 18 Juta Orang Bakal Mudik Meski Dilarang*, *Cnnindonesia* : <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210505110611-92-638771/survei-kemenhub-18-juta-orang-bakal-mudik-meski-dilarang>. diakses pada 6 Mei 2021

Dede, F. (2020) *10 Ribu Lebih Pelanggaran Tercatat saat PSBB Palembang Tahap Pertama*.: <https://daerah.sindonews.com/read/58175/720/10-ribu-lebih-pelanggaran-tercatat-saat-psbb-palembang-tahap-pertama-1591243560>. diakses pada 1 Januari 2021

Gugus Tugas Covid-19 (2021) 'Analisa data COVID-19 Indonesia'. <https://covid19.go.id/p/berita/analisis-data-covid-19-indonesia-update-10-januari-2021>. diakses pada 12 Januari 2021

Instagram @palembang.dishub : <https://www.instagram.com/palembang.dishub> diakses pada 1 Januari 2021

Tirtoid (2020) *PSBB Palembang : Sanksi Bagi Pelanggar Berlaku Mulai 26 Mei 2020* : <https://tirto.id/psbb-palembang-sanksi-bagi-pelanggar-berlaku-mulai-26-mei-2020-fCEG> diakses pada tanggal 1 Januari 2021

Sumber Lainnya :

Instruksi Walikota Palembang Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Peningkatan Pengendalian, Pencegahan Dan Penanganan Penularan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Kota Palembang.

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK. 01. 07/MENKES/306/2020 Tentang Penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar.

Surat Edaran Walikota Palembang Nomor 11/SE/DINKES/2020 Tentang tindak lanjut pencegahan dan antisipasi penyebaran Virus Corona di Kota Palembang.

Peraturan Walikota Palembang No 14 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Penanganan Corona Virus di Kota Palembang.

Peraturan Menteri Perhubungan No 18 tahun 2020 tentang Pengendalian transportasi dalam Rangka pencegahan penyebaran corona virus disease 2019 (Covid -19).

Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 41 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan No 18 tahun 2020 tentang Pengendalian transportasi dalam rangka pencegahan penyebaran Covid -19.

Peraturan Menhub No. PM 13 Tahun 2021 tentang Pengendalian Transportasi Selama Idul Fitri 1442 H dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19.